

KI HAJAR STEM TINGKAT NASIONAL 2020

Najwa ZA, Juara 1 Video Terbaik

WONOSARI (KR) - Siswi kelas 8 program boarding SMP Muh Al Mujahidin Gunungkidul, Najwa Zahratul Amaliya meraih juara 1 dalam ajang Ki Hajar Sains Technology Engineering, Mathematic (STEM) tingkat Nasional diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



KR-Istimewa
Najwa Zahratul Amaliya.

meraih juara 1 Video Terbaik," kata Kepala SMP Muh Al Mujahidin Gunungkidul Agus Suroyo MPdI didampingi guru pembimbing Ilya Rosida P SPd, Kamis (22/10).

Diungkapkan, capaian prestasi ini menjadi kebanggaan dan memberikan apresiasi perjuangan Najwa yang telah melalui banyak tahap proses seleksi.

Sehingga menambah jumlah prestasi yang diraih. Tercapainya prestasi ini diharapkan memotivasi siswa lainnya untuk terus berprestasi dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam proses PPDB. "Saat ini jumlah pendaftar inden PPDB Tahun Ajaran 2021/2022 Alhamdulillah sudah hampir 3 kelas," pungkasnya.

Sementara Koordinator Bina Prestasi Muh Erwan Syah M Psi menambahkan, perolehan prestasi SMP Muh Al Mujahidin mulai tahun 2013-2020 mencapai 412 medali. Prestasi tersebut diantaranya 117 tingkat kecamatan, 187 tingkat kabupaten, 56 tingkat provinsi, 28 tingkat nasional dan 24 tingkat internasional. (Ded)-f

DUKUNG EKONOMI - AKSES MASYARAKAT

Dibangun Ruas Jalan Simpang Kasatriyan

PENGASIH (KR) - Lingkar Kota Wates ruas jalan Simpang Kasatriyan-Jalan Nasional Yogyakarta-Wates sepanjang 500 meter akan dibangun dengan anggaran Rp 4 miliar pada 2021. Ini dalam rangka mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan akses masyarakat.

Rencana pembangunan ruas Simpang Kasatriyan-Jalan Nasional Yogyakarta-Wates, didukung anggota Komisi III DPRD Kulonprogo Pancar Topo Driyo. "Agar wajah Kulonprogo terangkat. Jalan ini sangat strategis dan menjadi wajah depan Kota Wates, bila jalan rusak tentu akan menimbulkan citra kurang baik. DPUPKP diminta

memperhatikan kualitas jalan yang dibangun. Jangan memakai standar biasa, mengingat kondisi tanah di jalan itu tidak stabil, sehingga berdampak pada percepatan kerusakan jalan," ujar Pancar.

Dijelaskan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Kulonprogo Ir Gusdi

Hartono MT, panjang ruas jalan Simpang Kasatriyan-Jalan Nasional Yogyakarta-Wates 950 meter, namun kondisi rusaknya 650 meter. "Kami sudah koordinasi dengan pusat agar 150 ruas jalan rusak menjadi tanggungan pusat, dan 500 meter yang rusak dibangun pemkab dengan anggaran Rp 4 miliar pada 2021," ujar Gusdi, Kamis (22/10).

Status ruas jalan Simpang Kasatriyan-Jalan Nasional Yogyakarta-Wates adalah jalan kabupaten dan lebar jalan sudah tujuh meter. Tetapi kondisi jalan yang menghubungkan wilayah selatan dan tengah

Kulonprogo ini rusak parah. Kerusakan disebabkan banyaknya armada truk tambang dengan volume tonase di atas rata-rata melewati jalan tersebut.

Padahal di ruang jalan sudah ada larangan truk yang lewat dengan melebihi tonase enam ton, namun realitanya melebihi tonase 9 ton. Akhirnya jalan rusak, masyarakat juga dirugikan.

"Kami tidak bisa melarang truk lewat, sebab itu kewenangan Dinas Perhubungan. Tugas kami hanya membuat jalan saja," tandas Gusdi. (Wid)-f

PERINGATAN HARI SANTRI DI GUNUNGKIDUL Mujahadah, Dakwah Melalui Wayang Kulit

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan peringatan Hari Santri Nasional (HSN) di Gunungkidul dilakukan secara terbatas saat pandemi Covid-19. Jajaran Kementerian Agama (Kemenag) melaksanakan Upacara Hari Santri di lantai dasar masjid Al Ikhlas Wonosari. Upacara dipimpin Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul KH Arif Gunadi MPdI. Serta diikuti pejabat di lingkungan Kemenag.



KH Kharis Masduki memimpin mujahadah.

tiwi Indonesia. Sehingga setiap 22 Oktober kini dijadikan HSN," kata KH Arif Gunadi, Kamis (22/10).

Usai upacara, dilaksanakan Mujahadah bersama dengan dipimpin KH Kharis Masduki. Peringatan Hari Santri tahun ini yakni bertema

Santri Sehat Indonesia Kuat. Sehingga santri tentunya memiliki peran dalam mendukung upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Peringatan HSN juga diselenggarakan di Pondok Pesantren Darul Quran Wal Irsyad, Rabu (21/10) malam. (Ded)-f

SOSIALISASI PENEGAKAN HUKUM

Penindakan Pelanggar Lalin dengan Sistem E-TLE

WONOSARI (KR) - Satlantas Polres Gunungkidul mensosialisasi penerapan penegakan hukum di bidang lalu lintas berbasis teknologi Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE). Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki pemahaman tentang penindakan pelanggaran secara otomatis menggunakan perangkat teknologi. Penerapan E-TLE sekaligus mengurangi risiko terjadinya penularan ditengah pandemi Covid-19.

"Dengan sistem penegakkan hukum berbasis teknologi tersebut, tidak akan berhubungan dengan masyarakat atau memberikan surat penindakan bagi pelanggar lalu lintas tanpa berinteraksi dengan pelanggar," kata Kasat Lantas Polres

Gunungkidul, AKP Anang Tri Nuviyan, Kamis (22/10).

Terdapat empat titik kamera yang digunakan dalam E-TLE tersebut di antaranya yakni di ruas jalan Tambak Wates, Kulonprogo, kedua di ruas jalan Ngabean Kota Yogyakarta, ketiga ruas jalan Maguwoharjo Sleman, dan keempat di wilayah perbatasan antara Gunungkidul dan Banguntapan, Bantul.

Secara khusus untuk wilayah Gunungkidul memang belum ada kamera E-TLE, namun tingginya intensitas warga Gunungkidul ke Yogyakarta dipantau melalui wilayah Banguntapan mengharuskan kepolisian melakukan edukasi masyarakat dengan melakukan sosialisasi. "Penekanan masyarakat dalam sosialisasi ini bahwa

dengan kamera E-TLE dapat mendeteksi berbagai jenis pelanggaran lalu lintas

dan menyajikan data kendaraan bermotor secara otomatis," ucapnya. (Bmp)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314

PLAZA AMBARUKO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 22/OCT/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,650	-	14,950
EURO	17,325	-	17,625
AUD	10,350	-	10,600
GBP	19,125	-	19,625
CHF	16,050	-	16,350
SGD	10,875	-	11,175
JPY	139.25	-	143.25
MYR	3,475	-	3,675
SAR	3,775	-	4,075
YUAN	2,140	-	2,265

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

CEGAH AKSI PENYALAHGUNAAN

Polres-Perbakin Sosialisasi Regulasi Penggunaan Senpi

PENGASIH (KR) - Guna mendaftarkan pemilik senapan angin di wilayah hukum Polres Kulonprogo sekaligus mengantisipasi penyalahgunaannya maka Satuan Intelijen Keamanan (Satintelkam) Polres Kulonprogo menggelar sosialisasi Peraturan Kepala Kepolisian RI Nomor 8/2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Senjata Api untuk Keperluan Olahraga. Agar tujuan optimal maka sosialisasi dilakukan bersama Pengurus Persatuan Penembak Indonesia (Perbakin) setempat.

"Sosialisasi bersama Perbakin untuk mendaftarkan para pemilik senapan angin yang cukup banyak tapi belum mempunyai izin. Kami berupaya maksimal agar senapan angin yang beredar di masyarakat tidak disalahgunakan untuk perbuatan melanggar hukum," tegas Kanit V Satintelkam Polres setempat, Ipda Heri Prasetyo usai acara, di Restoran Nggirli, Pengasih, Selasa (20/10).

Sosialisasi dan pendataan kepemilikan senapan angin juga dilakukan sebagai tindak lanjut atas kasus penembakan oleh orang tak dikenal di Kulonprogo pada 2019 lalu. Kasus dimaksud meliputi penembakan Pos Lantas di Siluwok, Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih pada April 2019 dan penembakan dealer motor Kawasaki di Kalurahan Giripeni, Kapanewon Wates, Maret 2019.

"Sampai sekarang kasus penembakan di dua lokasi tersebut masih dalam proses penyelidikan. Di tempat kejadian perkara (TKP) kami menemukan barang bukti peluru senapan angin. Sehingga kami mengambil langkah strategis dengan melakukan pendataan supaya ke depan tidak terjadi kasus serupa," ujar Ipda Heri.

Di samping pembinaan dan pendataan, pertemuan juga untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi antara pemilik senapan angin baik yang sudah tergabung dalam klub di bawah naungan Perbakin Kulonprogo maupun yang belum. "Setelah itu terdaftar kepemilikan senapan anginnya di Polres Kulonprogo," ujar Heri.

Tentang kepemilikan senapan angin ungkap Heri sesungguhnya sudah diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian RI No 8/2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Senjata Api untuk Keperluan Olahraga. Pasal 1 ayat 4 berbunyi Senjata Api Olahraga Adalah Senjata Api, Pistol Angin (Air Pistol), Senapan Angin (Air Fefle) dan/atau *airsoftgun* yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang sifatnya tidak otomatis penuh (Full Otomatis) dan ayat 25 berbunyi senjata api terbuat dari bahan plastik dan/atau campuran yang dapat melontarkan (Ball Bullet/ (BB).

Sementara itu Ketua Perbakin Kulonprogo, Edy Harianto mengapresiasi positif pertemuan sehingga pihaknya mendapat penjelasan terkait penggunaan senapan angin dan aturan caliber senapan angin yang boleh digunakan. (Rul)-f

Sementara itu Ketua Perbakin Kulonprogo, Edy Harianto mengapresiasi positif pertemuan sehingga pihaknya mendapat penjelasan terkait penggunaan senapan angin dan aturan caliber senapan angin yang boleh digunakan. (Rul)-f

MAJUKAN PARIWISATA DIY

Pembangunan Trase Jalan Prambanan-Tawangalang Ditarget Rampung 2024

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya mengembangkan sisi Selatan wilayah DIY salah satunya melalui pengadaan lahan untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS) didukung pembangunan jalur-jalur tambahan atau alternatif lainnya yaitu pembangunan trase Jalan Prambanan Sleman - Tawangalang Gunungkidul yang ditargetkan selesai 2024 mendatang. Pembangunan jalan alternatif trase Prambanan-Tawangalang yang menghubungkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Prambanan dan KSPN Karst Gunungkidul ini tidak hanya mendukung visi dan misi Gubernur DIY tetapi berujung bisa kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPES-DM) DIY PUPESDM DIY Bambang Sugaib ST MT menyampaikan Pemda DIY bersama dengan Pemkab Sleman dan Pemkab Gunungkidul melihat perkembangan pariwisata di DIY yang cukup signifikan, namun terkendala aksesibilitas. Kendala aksesibilitas tersebut berupa jalan yang bisa menuju kawasan pantai di Gunungkidul hanya melewati Yogya-Piyungan-Patuk-Gunungkidul, sedangkan di segmen Piyungan-Patuk sepanjang 3 Km banyak tikungan dan tanjakan yang sangat membahayakan bagi pengguna jalan.

"Sebenarnya sudah ada akses, namun masih perlu ditingkatkan lagi termasuk antisipasi kemacetan dan sebagainya. Untuk itu, Pemda DIY berkomitmen mewujudkan jalan alternatif dari Sleman menuju Gunungkidul via Prambanan-Tawangalang-Gading-kawasan pantai Selatan atau JLS," tutur dalam Rembang Kaistimewan# "Trase Jalan Prambanan-Tawangalang di Komplek Kepatihan.

Bambang menjelaskan tahapan pengadaan lahan yang dibayai Dana Keistimewaan (Danais) harus dilalui dalam pembangunan ruas jalan Prambanan-Tawangalang tersebut. Pendaan lahan jalan ruas segmen Tawang-Ngalang sepanjang 9,6 Km telah diselesaikan 2019 lalu yang dilakukan Pemkab Gunungkidul dilanjutkan pembangunan konstruksi pada 2021. Pembesaran lahan untuk segmen Prambanan-Gayamharjo sepanjang 9,4 Km baru dimulai tahapan sosialisasinya saat ini yang dilakukan Pemkab Sleman.

"Dinamika pengadaan lahan tersebut yang penting adalah bagaimana kita memberikan penjelasan sedetil-detilnya kepada masyarakat terdampak dan sekitarnya. Sehingga masyarakat sangat paham tentang rencana tersebut. Responnya malah cukup baik karena lahan yang digunakan adalah lahan yang tidak produktif," tandasnya.

Tahapan proses pengadaan tanah di



KR-Istimewa
Kabid Bina Marga Dinas PUP ESDM DIY Bambang Sugaib (kanan) dan Kabid Urusan Tata Cara Pengisian Jabatan Gubernur & Wakil Gubernur, Kelembagaan, Pertanahan, Tata Ruang Paniradya Kaistimewan Kusno Wibowo (tengah) dalam Podcast Rembang Kaistimewan.

Sleman untuk pembebasan lahan segmen Prambanan-Gayamharjo di masa pandemi Covid-19, Bambang menegaskan tetap dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin dengan menaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sehingga dapat berjalan dengan lancar. Dalam merencanakan jalan baru ini, pihaknya berpedoman pada ketentuan teknis dari Kementerian PU Direktorat Jenderal Bina Marga sehingga jalan yang dibangun nyaman dan aman yang tidak berkelok-kelok serta tidak terlalu menanjak.

"Jalan ini rencananya berstatus jalan provinsi yang syukur-syukur bisa menjadi jalan nasional karena akan ada dukungan biaya pemeliharaan. Kita rencanakan pembangunan dan fungsi semuanya sesuai dengan syarat jalan nasional serta akan didukung area parkir untuk mendukung KSPN Prambanan dan KSPN Karst Gunungkidul," imbuh Bambang.

Progres konstruksi pembangunan jalan trase Prambanan-Tawangalang-Gading sepanjang 28 Km, disampaikan Bambang sudah terbangun jalan sepanjang 9 Km dan beroperasi. Sisanya 19 Km untuk yang di Gunungkidul akan dibangun konstruksinya pada 2021 dan di Sleman baru dimulai pengadaan tanah karena prosesnya paralel. Pembangunan jalan trase Prambanan-Tawangalang ditargetkan selesai 2024 mendatang.

"Kita bangun jalan baru seperti ini juga akan terkoneksi dengan jalan-jalan lain yang memiliki kemudahan perjalanan salah satunya dengan jalan tol. Jalan trase Prambanan-Tawangalang akan menjadi simpul dan exit tol ruas Yogya-Solo via Bokoharjo sehingga warga Gunungkidul tetap bisa mengakses jalan tol tersebut," terangnya.

Kabid Tata Cara Pengisian Gubernur dan Wakil Gubernur, Kelembagaan, Pertanahan dan Tata Ruang Paniradya Kaistimewan DIY Kusno Wibowo ST MSi menyatakan pembangunan infrastruktur berperan nyata dalam pengembangan perekonomian. Karena pembukaan akses jalan akan mempermudah konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah, memperlancar arus barang dan pergerakan orang. Untuk itu adanya trase Jalan Prambanan-

Tawangalang, tidak hanya sesuai dengan visi misi Gubernur DIY dalam mengembangkan sisi Selatan. Namun pembangunan jalan Tawang Ngalang diharapkan mampu menjadi jalur penghubung lintas Kabupaten dan juga menjadi jalan strategis pariwisata yang menghubungkan exit tol Prambanan dengan objek-objek wisata di Kabupaten Gunungkidul. "Adanya trase jalan Prambanan-Tawangalang ini diharapkan bisa membuka akses Prambanan ke Gunungkidul sehingga bisa menghubungkan dua daerah. Dengan begitu tidak hanya memberikan kemudahan dari sisi akses tapi menghidupkan perekonomian. Adapun untuk pembiayaannya menggunakan alokasi Danais," kata Kusno.

Kusno menyatakan, "Pandemi Co-vid-19 sedikit banyak berdampak pada kegiatan yang dilakukan, termasuk untuk pembangunan trase jalan Prambanan-Tawangalang. Karena prosesnya menjadi dilakukan secara bertahap dan mengedepankan protokol kesehatan. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19. Keberadaan trase jalan Prambanan-Tawangalang itu selain mendukung visi-misi Gubernur DIY, diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan dan mendorong perekonomian masyarakat.

"Proyek ini akan didukung dengan adanya rest area diantaranya seperti yang ada di Breksi dan Candi Ijo. Selain itu juga ada tempat-tempat kuliner sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Nanti Pemda DIY akan berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten untuk mengoptimalkan potensi yang ada guna mendukung kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Menurutnya, tahun 2021 direncanakan akan dibangun untuk segmen 1 dan 5 oleh Dinas PUP ESDM DIY. Guna memperlancar pelaksanaan pembangunan pada tahun 2020 ini dilakukan inventarisasi Aset dan Pembersihan Lahan. Ruas jalan ini merupakan kerja sama antara pemerintah Kabupaten dengan Pemda DIY. Adapun untuk pembebasan lahan menjadi tanggungjawab pemerintah kabupaten sedangkan pelaksanaan pembangunan jalan menjadi tugas Pemda DIY. (Ira/Ria)

Bagi-bagi APD di Pasar Wates

WATES (KR) - Organisasi kemasyarakatan, Kerapatan Indonesia Tanah Air (KITA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengadakan bakti sosial (baksos) bagi-bagi Alat Pelindung Diri (APD) di Pasar Wates, berupa masker, hand sanitizer dan hand soap

"Baksos merupakan bukti nyata kepedulian kami terhadap masyarakat agar tidak terpapar virus Korona.

Apalagi jumlah pasien Covid-19 saat ini terus bertambah meski pasien yang sembuh juga banyak. Sehingga butuh kerjasama dan kepedulian dari semua pihak dalam pencegahan penyebaran virus Korona," kata Ketua KITA DIY, Antonius Kuat Slamet di sela pembagian APD di Pasar Wates, kemarin.

Diungkapkan baksos tersebut digelar serentak oleh

jajaran Pengurus KITA di empat kabupaten dan satu kota. "Kami peduli bersama masyarakat melawan Covid-19. Semoga aksi sederhana kami bermanfaat bagi masyarakat luas khusus para pedagang Pasar Wates, sehingga terhindar dari paparan virus Korona," jelas Antonius.

Dipilihnya Pasar Wates sebagai pusat baksos, lokasi tersebut merupakan pusat keramaian yang setiap hari dikunjungi banyak orang. Sehingga kalau tidak ada upaya pencegahan tentu sangat berpotensi menjadi klaster penyebaran virus Korona. "Ada 10.000 pec masker yang kami bagikan, hand sanitizer dan hand soap masing-masing sebanyak 100 liter," tuturnya. (Rul)-f



KR-Asrul Sani
Pengurus KITA Kulonprogo membagi-bagikan APD kepada para pedagang.